

Jumat, 2 Oktober 2020

1. Penerimaan Pegawai PDAM Tirta Musi Palembang

Lowongan Kerja PDAM Tirta Musi Palembang
2020-2021 untuk SMA/SMK, D3, & S1



Lowongan Kerja PT PDAM Tirta Musi Palembang 2020 untuk Lulusan SLTA (SMA/SMK), DIII / D3, S1 -- Pendaftaran Online Rekrutmen Karyawan PDAM Tirta Musi Palembang, Formasi / Persyaratan / Tata Cara Pendaftaran Kerja PDAM Tirta Musi Palembang, Loker PT PDAM Tirta Musi Palembang Terbaru. Informasi Lowongan Kerja PDAM Tirta Musi Palembang. 2022. 2023.

Kali ini admin akan berbagi informasi tentang **Lowongan Kerja PDAM Tirta Musi Palembang 2020-2021 untuk SMA/SMK, D3, & S1**. Informasi ini ditujukan untuk kamu yang telah lulus dari jenjang pendidikan tersebut yang ingin bekerja di PDAM Tirta Musi Palembang. Langsung saja kita simak penjelasannya berikut ini.

Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah informasi adanya penerimaan pegawai PDAM Tirta Musi Palembang. Dalam pengumuman yang beredar tersebut disebutkan jika perusahaan air minum daerah ini tengah menerima pegawai untuk jenjang pendidikan SMU, SMK, D3 dan strata satu (S1). Edaran pengumuman itupun terdapat alamat website yang dibagikan agar para calon pelamar melakukan pendaftaran pegawai.

Direktur PDAM Tirta Musi Palembang, Andi Wijaya menegaskan bahwa informasi tentang penerimaan pegawai tersebut adalah hoaks. Andi menghimbau agar masyarakat berhati-hati dan jangan mengikuti website tersebut. Selain itu, pihak PDAM Tirta Musi Palembang dalam akun Instagram resminya juga memberikan pengumuman bahwa sampai saat ini PDAM Tirta Musi Palembang tidak membuka rekrutmen karyawan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari pemberitaan tentang rekrutmen tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://sumsel.suara.com/read/2020/10/01/124506/hati-hati-hoax-penerimaan-pegawai-pdam-tirta-musi-beredar>

<https://www.instagram.com/p/CFyccy5gRrg/?hl=en>

Jumat, 2 Oktober 2020

2. Informasi Pembagian Hadiah Mengatasnamakan Alfamidi



Penjelasan :

Beredar informasi melalui sebuah website mengenai pembagian hadiah sebesar Rp1.500.000 mengatasnamakan Alfamidi. Informasi itu juga menyertakan beberapa petunjuk untuk mengklaim hadiah tersebut, yaitu dengan menekan tombol "klaim" dan mengisi kolom informasi pengiriman pada halaman website.

Faktanya, Alfamidi melalui laman Instagram resminya [@alfamidi_ku](https://www.instagram.com/alfamidi_ku) menegaskan bahwa informasi yang beredar itu adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menambahkan, Alfamidi tidak bertanggung jawab atas segala bentuk penipuan yang mengatasnamakan Alfamidi.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CFgJP40HW5h/>

Jumat, 2 Oktober 2020

3. Hotman Paris Ingatkan Keluarga Cendana dan Cikeas Hati-Hati Jika Jokowi Marah



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa Hotman Paris ingatkan keluarga Cendana dan keluarga Cikeas untuk berhati-hati terhadap Kemarahan Jokowi

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Hotman Paris, dalam akun Instagramnya [@hotmanparisofficial](https://www.instagram.com/hotmanparisofficial/), telah membantah klaim dalam gambar itu. Bantahan tersebut diunggahnya pada 29 Mei 2019. Hotman membagikan gambar itu, yang telah diberi tanda silang dan teks "hoax". Ia pun menulis keterangan, "Hoax menggila! Dasar pengecut sebarkan hoax ini! Gus Hotman ngak tertarik politik."

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1036/fakta-atau-hoaks-benarkah-hotman-paris-ingatkan-keluarga-cendana-dan-cikeas-hati-hati-jika-jokowi-marah>

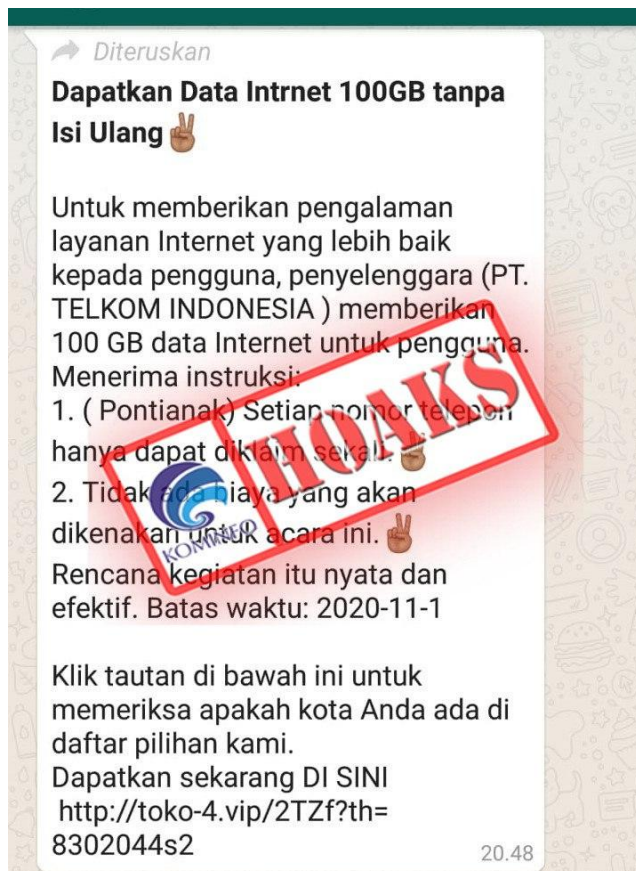
Jumat, 2 Oktober 2020

4. PT Telkom Indonesia Berikan 100GB Data Internet Untuk Pengguna

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi klaim bahwa PT Telkom Indonesia memberikan 100GB data internet gratis kepada para penggunanya. Dalam pesan itu berisi petunjuk bagaimana cara mendapatkan kuota tersebut tanpa isi ulang dengan mengklik link tautan dalam pesan tersebut. Kegiatan itu sendiri diklaim akan berakhir pada 1 November 2020.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), informasi terkait pemberian kuota gratis ini adalah informasi palsu dan memang sudah sering sekali muncul dengan narasi yang hampir mirip. Dilansir dari [Kompas.com](https://kompas.com), pihak Telkomsel membantah ada penawaran kuota data gratis 100 GB tersebut. Pihaknya menjelaskan bahwa paket Telkomsel yang tersedia hanya ada di website resmi Telkomsel atau pun yang tercantum pada Apps MyTelkomsel.



Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/01/salah-pt-telkom-indonesia-berikan-100gb-data-internet-untuk-pengguna/>

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/10/170600365/-hoaks-kuota-data-gratis-100-gb-untuk-semua-operator?page=all>

Jumat, 2 Oktober 2020

5. Ada Alat Pelacak Terletak pada Masker Wajah



Penjelasan :

Beredar sebuah video menunjukkan adanya alat pelacak pada masker. Video ini beredar di media sosial Facebook dan Twitter. Dalam video tersebut diperlihatkan beberapa helai masker yang diletakkan di atas meja, kemudian dipindah menggunakan smartphone dan muncul peta yang memperlihatkan keberadaan pengguna masker. Tidak ada yang aneh jika masker dilihat secara sekilas, namun saat masker dirobek, terdapat sebuah chip kecil yang terletak di dalamnya.

Faktanya, adanya alat pelacak di dalam masker wajah adalah tidak benar. Dilansir dari Reuters, rupanya chip datar dalam video tersebut adalah NFC, sebuah alat komunikasi jarak dekat. Disebutkan juga dalam *Reuters*, bahwa oleh pengunggah asli video tersebut sengaja meletakkan chip ke dalam masker untuk membuat sebuah video konten.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-ada-alat-pelacak-terletak-pada-masker-wajah-1uHrV3ZK2Jj/full>

Jumat, 2 Oktober 2020

6. Sayembara Berhadiah Rp 100 Juta bagi Informan Cai Changpan



Penjelasan :

Beredar *flyer* sayembara berhadiah untuk menemukan terpidana mati Cai Changpan. Dalam selebaran itu disebutkan bahwa Polisi akan memberikan imbalan berupa uang senilai Rp 100 juta bagi mereka yang mengetahui keberadaan serta berhasil menangkap Cai Changpan.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus membantah hal tersebut. Menurutnya, sayembara dengan imbalan untuk memberikan informasi dan menemukan Cai Changpan tidak benar. Selain itu, ia menuturkan bahwa status bandar narkoba itu naik menjadi DPO memang benar, sejak Cai Changpan alias Anthoni berhasil kabur dari Lapas Kelas I Tangerang pada 14 September 2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/10/01/16554471/beredar-sayembara-berhadiah-rp-100-juta-bagi-informan-cai-changpan-polisi>

Jumat, 2 Oktober 2020

7. Akun Facebook Mengatasnamakan Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail. Akun tersebut menggunakan foto Kholid Ismail dengan keterangan profil "REAL ACCOUN PRIBADI" dan bekerja sebagai Ketua DPRD Tangerang. Terdapat dua unggahan foto yang diposting pada 17 September 2020.

Faktanya, akun tersebut adalah palsu dan bukan resmi dikelola oleh Ketua DPRD Kabupaten Tangerang Kholid Ismail. Saat ini Kholid Ismail beserta tim kuasa hukumnya telah membuat laporan ke Polda Metro Jaya pada Kamis, 1 Oktober 2020. Salah satu tim Kuasa Hukumnya, Rio Arif Wicaksono mengatakan, ada yang mencatut nama Ketua DPRD Kabupaten Tangerang dengan akun palsu di media sosial untuk melakukan penipuan. Rio Arif Wicaksono menjelaskan bahwa Kholid Ismail sejak tahun 2017 lalu tidak pernah aktif menggunakan media sosial Facebook dan Messenger.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.bantennews.co.id/nama-ketua-dprd-kabupaten-tangerang-dicatut-penipu-di-medsos/>

<https://suarabantennews.com/2020/10/01/ketua-dprd-laporkan-akun-facebook-bodong-ke-polda-metro/>

<https://jakarta.suara.com/read/2020/10/01/144232/catut-nama-ketua-dprd-kabupaten-tangerang-begini-mo-dus-pelaku-penipuan>

Jumat, 2 Oktober 2020

8. Terapi Uap Panci Presto Dapat Mengusir Corona



Penjelasan :

Di media sosial beredar video terapi uap yang dimana dipercaya dapat melindungi diri dari virus corona. Uap berasal dari pipa yang terhubung dengan panci presto, kemudian dihirup lewat hidung dan mulut. Dalam video yang berlokasi di India tersebut, tiga lelaki duduk di depan alat yang terhubung ke panci presto.

Berdasarkan penelusuran, terapi uap di India yang dipercayai dapat melindungi diri dari virus corona adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, Kepala Penyakit Menular Universitas Maryland Upper Chesapeake Health Centre, Faheem Younus, mengatakan terapi uap itu merupakan bentuk penipuan. Pihak WHO pun menjelaskan bahwa hingga saat ini belum ada obat yang terbukti dapat mencegah atau menyembuhkan penyakit Covid-19. Untuk melindungi diri, WHO menyarankan membersihkan tangan secara teratur serta hindari menyentuh mata, mulut, dan hidung.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/01/222518065/hoaks-terapi-uap-panci-presto-dapat-usir-corona?page=1>

Jumat, 2 Oktober 2020

9. Panggilan Tes Kerja Mengatasnamakan PT Salim Ivomas Pratama Tbk



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter, undangan panggilan tes kerja mengatasnamakan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Dengan mewajibkan penerima undangan untuk memesan tiket penerbangan.

Berdasarkan hasil penelusuran, dilansir [kompas.com](https://www.kompas.com) klaim undangan tes kerja calon karyawan PT Salim Ivomas Tbk adalah tidak benar. Dalam situs web PT Salim Ivomas Pratama Tbk, ada peringatan mengenai penipuan pemanggilan kerja. Perusahaan menghimbau masyarakat waspada dan berhati-hati terhadap modus penipuan yang dilakukan pihak lain dengan mengatasnamakan PT Salim Ivomas Pratama Tbk untuk melakukan pemanggilan tes dan wawancara kerja. PT Salim Ivomas Pratama Tbk tidak pernah bekerjasama dengan pihak lain di luar perusahaan dan tidak pernah memungut biaya kepada pelamar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/10/02/105237465/hoaks-undangan-tes-kerja-catut-pt-salim-ivomas-pratama-tbk?page=2>

Jumat, 2 Oktober 2020

10. Surat Pemprov Jawa Barat Minta Dana untuk Pengamanan Pilkada 2020



Penjelasan :

Beredar surat yang ditujukan pada BUMN dan BUMD di Jawa Barat mengatasnamakan Gubernur Jawa Barat dan juga sudah ditandatangani oleh Ridwan Kamil pada 28 September 2020. Surat tersebut terkait permintaan bantuan dana pengamanan Pilkada 2020. Pemprov Jawa Barat meminta seluruh perusahaan termasuk BUMN dan BUMD untuk berpartisipasi menyumbang dana dan juga meminta dana untuk pengamanan Pilkada 2020. Di cantumkan pula bantuan dana dapat disalurkan pada rekening atas nama pribadi dan diserahkan paling lambat pada 3 Oktober 2020.

Berdasarkan penelusuran, klaim mengenai surat pemprov Jawa Barat yang meminta dana untuk pengamanan Pilkada 2020 adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, Biro Hukum dan HAM Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam klarifikasinya menerangkan bahwa salinan surat tersebut adalah palsu. "Dengan ini disampaikan bahwa surat yang mengatasnamakan Gubernur Jawa Barat kepada pimpinan perusahaan BUMN/BUMD adalah palsu. Berkaitan dengan hal tersebut akan segera ditindaklanjuti oleh Biro Hukum," demikian jelasnya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4371936/cek-fakta-hoaks-surat-pemprov-jawa-barat-minta-dana-untuk-pengamanan-pilkada-2020>

<https://www.instagram.com/p/CF0iY-ipxyt/>

Jumat, 2 Oktober 2020

11. Shutdown Server Internet di Seluruh Kota Semarang

Penjelasan :

Beredar di WhatsApp, surat pemberitahuan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang terkait shutdown server internet dengan narasi yang menyebutkan *shutdown server* tersebut berlaku di seluruh Kota Semarang.



Faktanya, melalui akun Instagram resminya Pemkot Semarang mengklarifikasi bahwa *shutdown server* internet hanya berlaku di lingkungan Balaikota Semarang, oleh karena itu hanya *website* milik pemerintah Kota Semarang saja yang tidak dapat diakses mulai tanggal 3-4 Oktober 2020

Disinformasi

Link Counter:

<https://jateng.tribunnews.com/2020/10/01/viral-diskominfo-kota-semarang-akan-matikan-shutdown-server-internet-3-4-oktober-2020-ini-faktanya>

<https://www.instagram.com/p/CFzGlsIH5pn/?igshid=1hk6wwqt5tv2w>

Jumat, 2 Oktober 2020

12. Mengetuk Dada Meningkatkan Daya Tahan Tubuh untuk Melawan COVID-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Facebook yang menjelaskan terapi mengetuk dada dapat meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan Covid-19.

Faktanya, dilansir dari sebuah akun Instagram @blogdokter, akun yang dimiliki oleh seorang dokter dari Bali bernama dr. I Made C. Wirawan menepis kabar tersebut. Menurutnya, mengetuk dan memanaskan kelenjar timus tidak dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Ia mengatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja kelenjar timus dalam memproduksi sel-sel kekebalan tubuh bukanlah dengan mengetuk kelenjar timus, melainkan dengan cara mengonsumsi makanan sehat yang mengandung gizi seimbang, istirahat yang cukup, dan mengendalikan stres.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cirt.lamongankab.go.id/2020/07/07/hoax-mengetuk-dada-meningkatkan-daya-tahan-tubuh-untuk-melawan-covid-19.html>

Jumat, 2 Oktober 2020

13. Orang Afrika Dijadikan Kelinci Percobaan Vaksin Virus Corona Covid-19

Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan yang menyebutkan orang Afrika dijadikan kelinci percobaan vaksin Virus Corona Covid-19. Unggahan tersebut disertai dengan foto vaksin Virus Corona Covid-19, yakni Covifor dan Jubi-R dan disertai dengan narasi "Bangunlah Afrika, ini bukan obat tapi jebakan untuk membunuh Anda atau menggunakan Anda sebagai 'tikus laboratorium'." Dalam dua obat yang mereka sangka vaksin Virus Corona Covid-19 itu ada tulisan tidak didistribusikan di Amerika Serikat, Kanada dan Uni Eropa.

Dikutip dari cek fakta [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Informasi yang menyebut orang Afrika dijadikan kelinci percobaan vaksin Virus Corona Covid-19 karena ada tulisan: "Tidak untuk distribusi di Amerika Serikat, Kanada, dan Uni Eropa" adalah keliru. Faktanya, label "Tidak untuk distribusi di Amerika Serikat, Kanada, dan Uni Eropa" sengaja dicantumkan di obat tersebut untuk mencegah obat tersebut dijual secara ilegal di pasar gelap.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4370901/cek-fakta-hoaks-orang-afrika-dijadikan-kelinci-percobaan-vaksin-virus-corona-covid-19-ini>

Jumat, 2 Oktober 2020

14. Tak Ada Analisis Laboratorium yang Terkena Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah postingan yang narasinya menyatakan bahwa "Kenapa mereka yg 'nguthek²' virus di laboratorium (peneliti, analis laboratorium), tidak ada yang terkena corona. Perawat sedikit menjadi " korban." Tetapi malah dokter yang justru paling jarang berinteraksi dng pasien katanya banyak korban ?".

Dilansir cekfakta.tempo.co, klaim bahwa "tidak ada peneliti atau analis laboratorium yang terkena Covid-19" keliru. Data Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia menyebut sebanyak 492 analis kesehatan terinfeksi Covid-19, di mana empat di antaranya meninggal. Jumlah perawat yang terinfeksi pun cukup besar. Di Jawa Timur saja, jumlahnya mencapai 550 orang. Adapun jumlah perawat yang meninggal akibat Covid-19 di seluruh Indonesia sudah menyentuh 77 orang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/1037/fakta-atau-hoaks-benarkah-tak-ada-analis-laboratorium-yang-terkena-covid-19>

Jumat, 2 Oktober 2020

15. Foto Tentara Azerbaijan Tembak Jatuh Helikopter Armenia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah foto helikopter yang terbakar dan jatuh. Disebutkan bahwa helikopter tersebut milik Armenia yang ditembak jatuh oleh tentara Azerbaijan.

Setelah ditelusuri, dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), foto yang menyebut bahwa helikopter milik Armenia ditembak jatuh oleh tentara Azerbaijan adalah salah. Faktanya, helikopter itu milik Angkatan Udara Bashar al-Assad di Idlib, Suriah yang jatuh pada 11 Februari 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4371821/cek-fakta-disinformasi-foto-tentara-azerbaijan-tembak-jatuh-helikopter-armenia>